Tes Mental Ideologi TNI dan Polri, Materi dan Contohnya

Apa yang dinilai tes mental ideologi di seleksi TNI dan Polri menurut sumber resmi, materi empat pilar, tujuh contoh soal orisinal beserta pembahasan, dan tips wawancaranya.

Nugroho Budi · 19 November 2026 · 8 menit baca



Ringkasnya: tes mental ideologi adalah bagian seleksi TNI dan Polri yang menilai kesetiaan calon kepada Pancasila, UUD 1945, dan NKRI, serta sikap kebangsaannya. Di Polri, pengumuman resmi seleksi SIPSS 2024 menyebut Mental Ideologi dilakukan melalui wawancara dengan hasil Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Di TNI AD, hal serupa digali lewat penelitian personel (litpers) yang berisi tes tertulis dan wawancara. Kuncinya: pahami pasal-pasal pokok UUD 1945 dan jawab dengan jujur.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI maupun Polri. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli. Ikuti informasi resmi di rekrutmen-tni.mil.id dan penerimaan.polri.go.id, dan waspadai penipuan yang menjanjikan kelulusan. Seleksi TNI dan Polri tidak dipungut biaya.

Tes mental ideologi adalah pemeriksaan untuk memastikan calon prajurit TNI atau anggota Polri setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta bebas dari paham yang bertentangan dengannya. Bentuknya bisa soal tertulis, kuesioner di komputer, wawancara, atau gabungannya. Pengetahuan memang ditanyakan, tetapi yang paling dicari adalah sikap.

Mental ideologi adalah apa, dan apa dasarnya?

Dasarnya ada di persyaratan pendaftaran. Peraturan Kepolisian Nomor 2 Tahun 2026 mewajibkan calon anggota Polri "setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945" (Perpol 2/2026, Pasal 8, ditetapkan 25 Juni 2026). Persyaratan umum Bintara dan Tamtama PK TNI AD memuat rumusan yang hampir sama (Panpus Penerimaan Prajurit TNI AD). Karena kesetiaan itu syarat, panitia memeriksanya lewat tahap ini.

Bagaimana mental ideologi Polri dijalankan?

Perpol 2/2026 Pasal 9 menyebut enam kegiatan seleksi, termasuk pemeriksaan psikologi dan penelusuran mental kepribadian (PMK), tanpa memisahkan "mental ideologi" sebagai tahap sendiri. Rinciannya muncul di pengumuman tiap jalur dan rilis resmi:

- **SIPSS 2024.** Pengumuman Kapolri Nomor Peng/1/I/DIK.2.1./2024 mencantumkan "Mental Ideologi (MI) melalui wawancara dengan penilaian kualitatif (MS/TMS)" di tingkat pusat, terpisah dari PMK (salinan pengumuman Kapolri, 8 Januari 2024).
- **Akpol 2023.** Karo Dalpers SSDM Polri Brigjen Nurworo Danang menyebut asesmen mental dan ideologi sebagai hal baru tahun itu. Peserta mengisi kuesioner, lalu yang terindikasi terpapar paham radikal-intoleran diwawancarai panitia, dengan melibatkan Densus 88 (detikNews, 10 Juli 2023).
- **Polda Jawa Barat 2026.** Tes MI berjalan bersama tes akademik, tes komputer, dan PMK (Antara, 28 Mei 2026).

Jadi bentuknya bisa berbeda antarjalur dan antartahun, sedangkan hasilnya tetap MS atau TMS. Baca pengumuman jalur Anda untuk tahu bentuknya tahun itu.

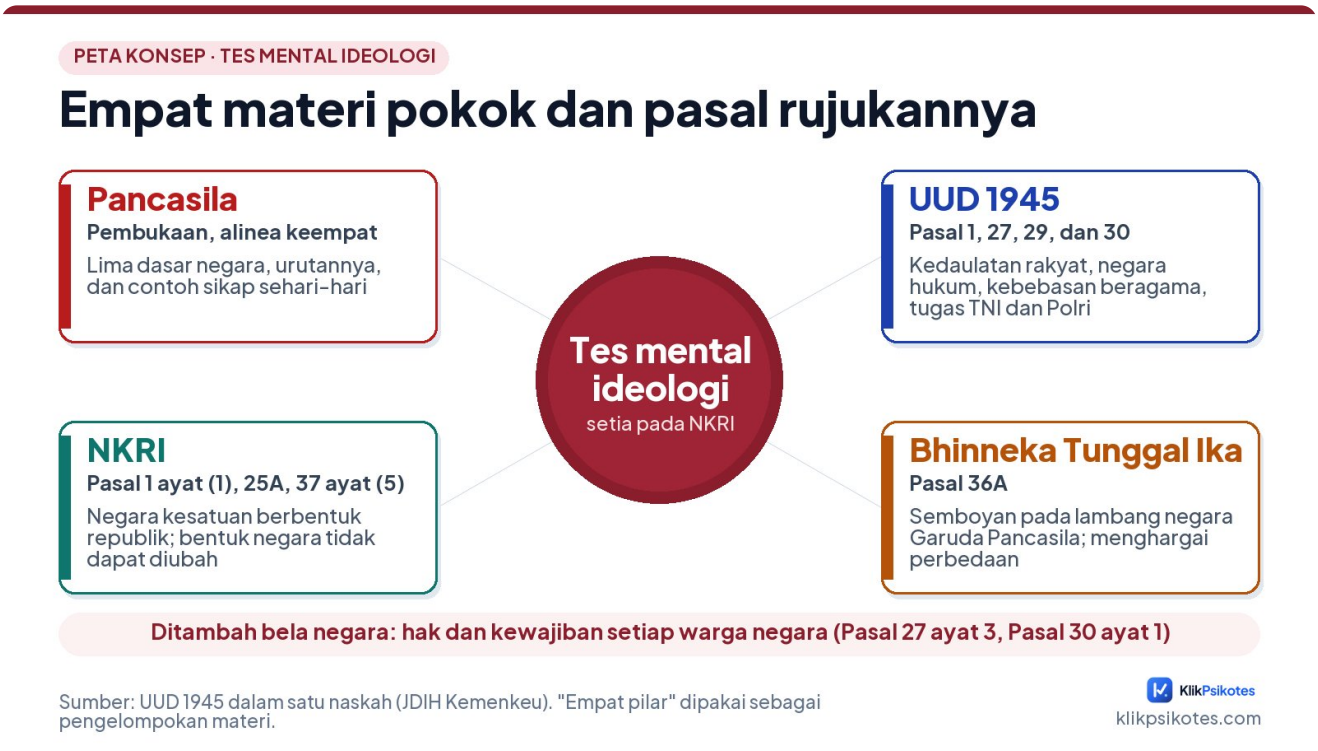
Mental ideologi TNI ada di tahap mana?

Situs Panpus TNI AD menulis bahwa calon wajib mengikuti pemeriksaan administrasi, kesehatan, jasmani, litpers, dan psikologi. Tirto, mengutip situs resmi rekrutmen TNI AD 2024, menulis bahwa litpers berisi tes tertulis dan wawancara dan menyebutnya juga tes ideologi TNI (Tirto, 24 April 2024).

Hal	Polri	TNI AD
Nama tahap	Mental Ideologi (MI), berdampingan dengan PMK	Litpers (penelitian personel)
Bentuk yang pernah disebut	Wawancara; kuesioner lalu wawancara	Tes tertulis dan wawancara
Hasil	MS atau TMS	Masuk ke sidang pemilihan panitia

Materi apa saja yang perlu dikuasai?

Materinya berpusat pada empat hal yang sering dikelompokkan sebagai empat pilar kebangsaan, ditambah bela negara. Semuanya bisa dipelajari langsung dari naskah UUD 1945 di JDIH Kementerian Keuangan, sumber semua kutipan pasal di artikel ini.



Empat materi pokok tes mental ideologi dan pasal UUD 1945 yang menjadi rujukannya.

Materi	Rujukan	Yang perlu dipahami
Pancasila	Pembukaan, alinea keempat	Lima dasar negara, urutannya, dan contoh sikapnya
UUD 1945	Pasal 1 ayat (2)–(3), 27, 29, 30	Kedaulatan rakyat, negara hukum, kebebasan beragama, tugas TNI dan Polri
NKRI	Pasal 1 ayat (1), 25A, 37 ayat (5)	Negara kesatuan, negara kepulauan berciri Nusantara, bentuk negara yang tidak dapat diubah
Bhinneka Tunggal Ika	Pasal 36A	Semboyan pada Garuda Pancasila dan sikap menghargai perbedaan
Bela negara	Pasal 27 ayat (3), 30 ayat (1)–(2)	Hak sekaligus kewajiban, sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta

Contoh soal mental ideologi dan jawabannya

Tujuh soal berikut dibuat khusus untuk artikel ini. Soal 1–5 bisa Anda cek sendiri di teks UUD 1945. Soal 6–7 adalah soal sikap; kuncinya tidak pernah dipublikasikan, jadi pembahasannya menjelaskan pilihan yang paling sejalan dengan konstitusi.

1. Menurut Pasal 1 ayat (1) UUD 1945, Negara Indonesia ialah …

A. Negara Serikat berbentuk Republik · B. Negara Kesatuan berbentuk Republik · C. Negara Kesatuan berbentuk Federasi · D. Negara Republik berbentuk Kesatuan

Jawaban: B. Pilihan D jebakan karena urutannya terbalik: kesatuan adalah bentuk negara, republik bentuk pemerintahannya.

2. Menurut Pasal 37 ayat (5), yang tidak dapat diubah adalah …

A. pasal tentang lembaga negara · B. pasal hak asasi manusia · C. bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia · D. aturan lagu kebangsaan

Jawaban: C. Bunyinya: "Khusus mengenai bentuk negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan."

3. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis dalam UUD 1945 pada …

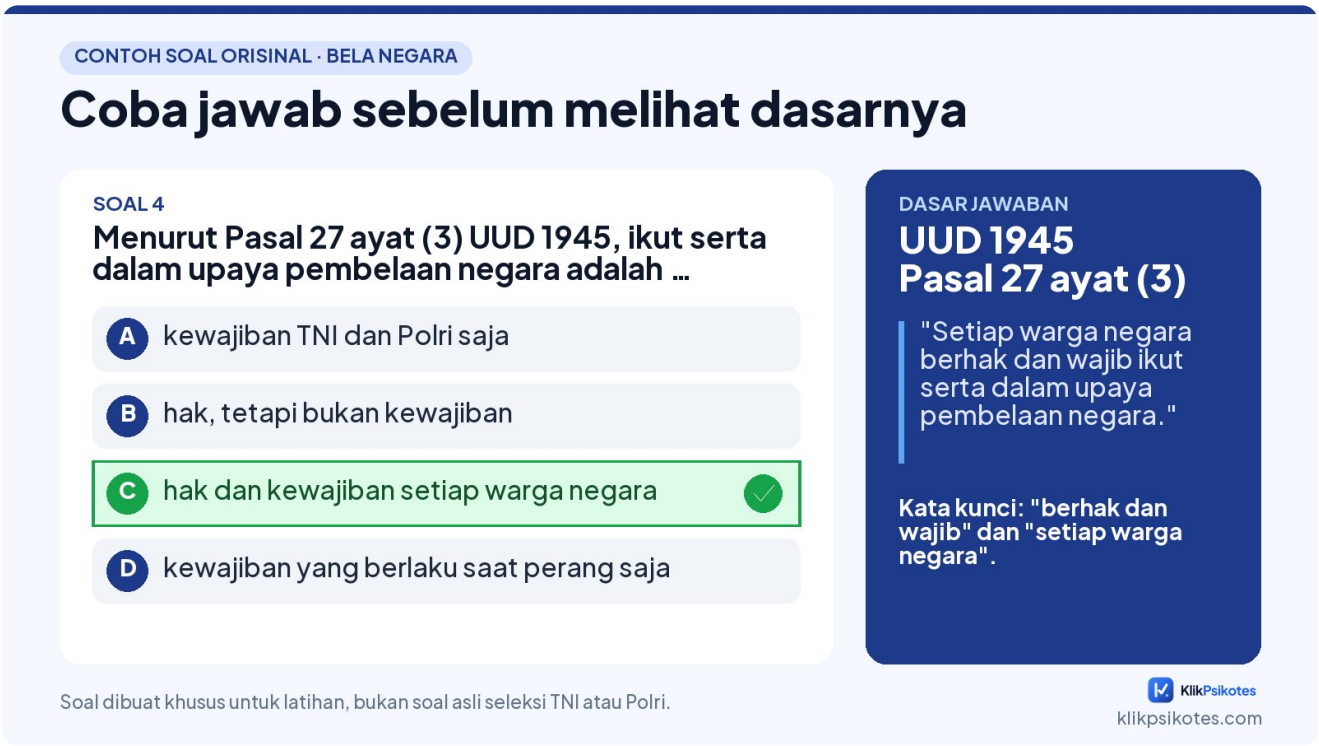
A. Pasal 35 · B. Pasal 36 · C. Pasal 36A · D. Pasal 36B

Jawaban: C. Pasal 36A mengatur lambang negara Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Ingat urutannya: 35 bendera, 36 bahasa, 36A lambang, 36B lagu kebangsaan.

4. Menurut Pasal 27 ayat (3), ikut serta dalam upaya pembelaan negara adalah …

A. kewajiban TNI dan Polri saja · B. hak, bukan kewajiban · C. hak dan kewajiban setiap warga negara · D. kewajiban saat perang saja

Jawaban: C. Kata kuncinya "berhak dan wajib" dan "setiap warga negara".



Contoh soal orisinal. Jawabannya bisa dicek langsung di Pasal 27 ayat (3) UUD 1945.

5. Tugas "melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum" dalam Pasal 30 diberikan kepada ...

A. TNI · B. Polri · C. pemerintah daerah · D. seluruh warga negara

Jawaban: B. Itu Pasal 30 ayat (4). Pasal 30 ayat (3) memberi TNI tugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.

6. Teman latihan mengundang Anda ke grup percakapan yang rutin menyebarkan ajakan mengganti dasar negara. Sikap paling tepat?

A. Tetap di grup tetapi diam · B. Keluar, menolak dengan tegas, dan melapor ke pihak berwenang · C. Ikut berdiskusi untuk memahami alasan mereka · D. Membalas dengan kata-kata kasar

Paling sejalan: B. Kesetiaan pada Pancasila dan UUD 1945 adalah syarat pendaftaran, dan Pasal 37 ayat (5) menutup perubahan bentuk negara. Diam berarti membiarkan, sedangkan kata kasar tidak menyelesaikan masalah.

7. Rekan asrama yang berbeda agama meminta izin memakai ruang belajar bersama untuk beribadah di jam istirahat. Sikap paling tepat?

A. Menolak · B. Mengizinkan dan menjaga suasana tetap tenang · C. Mengizinkan asal ia ikut ibadah agama Anda · D. Melaporkannya karena mengganggu

Paling sejalan: B. Pasal 29 ayat (2) menjamin kemerdekaan tiap penduduk untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya. Pilihan C memaksakan keyakinan dan bertentangan dengan jaminan itu.

Cara menjawab soal sikap

1. **Kenali nilai yang diuji:** persatuan, kebebasan beragama, hukum, atau bela negara.
2. **Coret pilihan yang membiarkan masalah,** seperti diam atau menghindar.
3. **Coret pilihan yang melanggar hukum atau kasar,** karena Indonesia negara hukum (Pasal 1 ayat 3).
4. **Pilih yang tegas, santun, dan lewat jalur sah,** dan pastikan itu memang sikap Anda, agar konsisten saat wawancara.

Apa yang ditanyakan saat wawancara?

Isi wawancara mental ideologi tidak dipublikasikan. Sebagai gambaran, RRI melaporkan wawancara psikologi calon Bintara Polda Papua pada Juni 2026 menggali kepribadian, integritas, kematangan emosi, komunikasi, pola pikir, dan kesiapan mental, dengan pertanyaan tentang keluarga, motivasi, pandangan soal narkoba dan korupsi, cara menghadapi konflik, serta pergaulan (RRI, 16 Juni 2026).

Bayangkan Anda ditanya, "Apa yang Anda lakukan kalau ada kerabat yang menyebarkan konten anti-Pancasila?" Jawaban "Saya akan membela Pancasila sampai mati" terdengar hafalan. Jawaban yang meyakinkan menyebut langkah nyata: berbicara baik-baik, menunjukkan sumber yang benar, lalu melapor bila perlu.



Enam bekal menghadapi wawancara. Kejujuran dan konsistensi lebih penting daripada jawaban hafalan.

- **Jujur dan konsisten** dengan biodata dan tes tertulis Anda.
- **Pakai contoh nyata** dari pengalaman sendiri.
- **Tahu alasan Anda mendaftar,** karena motivasi pasti ditanyakan.
- **Pahami tugas lembaga pilihan Anda** menurut Pasal 30 ayat (3) dan (4).
- **Tetap tenang** saat pertanyaan diulang atau ditekan.
- **Rapikan jejak digital.** Ini saran umum, bukan aturan tertulis: unggahan yang menghina kelompok lain bisa memancing pertanyaan.

Latihan berikutnya

Gambaran seluruh tahapan ada di panduan tes TNI dan Polri dari awal sampai akhir. Untuk psikotesnya, baca persiapan psikotes Polri atau psikotes TNI AD, dan untuk tahap fisik, tes kesamaptaan dan standar penilaiannya.

Tes Psikotes TNI-Polri di KlikPsikotes punya bagian Wawasan Kebangsaan berisi 20 soal dalam 10 menit, bersama bagian verbal, numerik, penalaran, kecermatan, dan bahasa. Soalnya latihan persiapan seleksi, bukan soal resmi.

COBA TES INI · KOGNITIF

Psikotes TNI-Polri

Latihan soal ala psikotes seleksi TNI dan Polri: verbal, numerik, penalaran, gambar, kecermatan, wawasan kebangsaan, dan bahasa.

± 80 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/TNIPOLRI

Untuk pemanasan ketelitian gratis, coba tes kecermatan online atau tes koran online, yang kaitannya dengan seleksi aparat dibahas di tes koran untuk TNI dan Polri. Semua latihan di KlikPsikotes bersifat edukatif, bukan pemeriksaan resmi.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa itu tes mental ideologi?

Tes mental ideologi adalah pemeriksaan dalam seleksi TNI dan Polri untuk memastikan calon setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Bentuknya bisa soal tertulis, kuesioner, atau wawancara. Di Polri hasilnya MS atau TMS, sedangkan di TNI AD pemeriksaan serupa menjadi bagian litpers.

Apakah tes mental ideologi Polri dikerjakan di komputer atau lewat wawancara?

Bisa keduanya. Pengumuman Kapolri seleksi SIPSS 2024 menyebut Mental Ideologi melalui wawancara, sedangkan pada Akpol 2023 peserta mengisi kuesioner dan yang terindikasi diwawancarai. Bentuk pastinya ada di pengumuman jalur yang Anda ikuti.

Apa saja materi tes mental ideologi?

Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, ditambah bela negara. Pasal yang paling penting antara lain Pasal 1, 25A, 27, 29, 30, 36A, dan 37 UUD 1945. Soal juga menguji sikap lewat studi kasus.

Apakah ada bocoran soal mental ideologi?

Tidak ada bocoran yang bisa dipercaya, dan materinya memang terbuka, yaitu teks Pancasila dan UUD 1945. Perpol 2/2026 menetapkan penerimaan yang bersih dan transparan, jadi tawaran jaminan lulus dengan imbalan adalah penipuan.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/tes-mental-ideologi
Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.